

## **Peningkatan Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Tulip RW 028 Sukamaju Depok Dengan Digitalisasi Pelayanan Posyandu (SIPOS)**

Siti Fauziah\*, Arif Hidayat, Daning Nur Sulistyowati, Nurajijah  
Universitas Nusa Mandiri

### **Abstrak**

Posyandu Tulip yang terletak di Jalan Bojong Lio RT 03 RW028 Sukamaju - Cilodong Kota Depok, merupakan sebuah unit pelayanan kesehatan yang bertugas memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, terutama ibu dan anak, serta lansia. Saat ini, semua kegiatan di Posyandu Tulip masih menggunakan sistem manual. Sistem manual ini mencakup pencatatan seperti pendaftaran bayi dan balita, daftar hadir bayi dan balita, pencatatan data imunisasi, serta pencatatan hasil pengukuran pada bayi dan balita. Peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan semua komponen masyarakat, termasuk para kader. Proses pencatatan pendaftaran dilakukan secara manual, arsip laporan yang disimpan secara manual, menyebabkan kesulitan dalam mencari data dan rentan terhadap kerusakan karena ditulis secara manual, kader menghadapi tantangan dalam menyusun laporan Sistem Informasi Posyandu (SIPOS). Para kader posyandu berhasil memahami dan mengaplikasikan arahan dalam penggunaan sistem informasi yang dibuat, dengan indikator keberhasilan 80% kader posyandu memahami penggunaan Sistem Informasi Posyandu (SIPOS), serta terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas pengembangan data pengunjung oleh para kader dalam laporan dan tindakan kesehatan, dan memberikan bekal agar kader sukses menggunakan sistem digitalisasi baru dan terus meningkatkan penggunaannya, melalui metode workshop yang melibatkan pemateri, pelatihan, dan diskusi dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

### **Abstract**

*The Tulip Posyandu, located on Jalan Bojong Lio RT 03 RW028 Sukamaju - Cilodong, Depok City, is a health service unit tasked with providing health services to the community, especially mothers and children, as well as the elderly. Currently, all activities at Tulip Posyandu are still using a manual system. This manual system includes records such as registration of infants and toddlers, attendance lists of infants and toddlers, recording of immunization data, and recording of measurement results for infants and toddlers. Improving the role and function of Posyandu is not only the responsibility of the government, but also involves all components of society, including cadres. The process of recording registration is done manually, archive reports that are stored manually, causing difficulties in finding data and vulnerable to damage because they are written manually, cadres face*



**CONTACT** Siti Fauziah ✉ [siti.suz@nusamandiri.ac.id](mailto:siti.suz@nusamandiri.ac.id)

© 2023 Siti Fauziah, Arif Hidayat, Daning Nur Sulistyowati, Nurajijah. Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Common Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

*challenges in compiling reports on the Posyandu Information System (SIPOS). Posyandu cadres succeeded in understanding and applying the directions in using the information system created, with success indicators of 80% of posyandu cadres understanding the use of the Posyandu Information System (SIPOS), as well as increasing the quality and quantity of visitor data development by cadres in health reports and actions, and providing provisions so that cadres can successfully use the new digitalization system and continue to improve its use, through the workshop method involving presenters, training, and discussions in the implementation of community service.*

Kata Kunci: SIPOS; kader; posyandu; pelatihan; digitalisasi

## **Pendahuluan**

Posyandu merupakan program kesehatan yang menyediakan berbagai layanan kesehatan di Indonesia dan didirikan pada tahun 1984 oleh Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Dalam Negeri RI dan BKKBN (Suparto et al., 2022). Program ini mencakup pemeriksaan kesehatan, pemantauan gizi, dan pemberian vaksin. Posyandu merupakan satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan bersama masyarakat dalam rangka pembangunan kesehatan (Hidayat et al., 2023). Walaupun terdapat pandangan bahwa posyandu memiliki tujuan menurunkan memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan Angka Kematian Ibu dan Bayi (Lestari et al., 2019), namun tujuan utama lainnya adalah memberdayakan masyarakat dan memudahkan mereka dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar guna meningkatkan status masyarakat mengikuti panggilan internasional dengan konsep kuncinya adalah partisipasi masyarakat (Soedirham, 2012). Meskipun beberapa tempat mengalami peningkatan pengunjung (Nurfauziyya et al., 2020), peran posyandu yang penting di masyarakat juga masih kurang dimanfaatkan terlepas dari meningkatnya Jumlah posyandu (Darmawan, 2016).

Peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan semua komponen masyarakat, termasuk para kader (Purnawan et al., 2020). Keberadaan Posyandu di tengah-tengah masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan yang sangat vital bagi kesehatan ibu dan anak (N. N. Sari, 2015). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader Posyandu mengenai proses pengelolaan Posyandu yang efektif. Pelatihan rutin yang menambah ilmu, pengalaman wawasan dan keterampilan biasanya sudah dilaksanakan untuk para kader (P. Sari, 2017).

Posyandu Tulip, yang terletak di Jalan Bojong Lio RT 03 RW028 Sukamaju - Cilodong Kota Depok, merupakan sebuah unit pelayanan kesehatan yang bertugas memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, terutama ibu dan anak, serta lansia. Saat ini, semua kegiatan di Posyandu Tulip masih menggunakan sistem manual. Sistem manual ini mencakup pencatatan seperti pendaftaran bayi dan balita, daftar hadir bayi dan balita, pencatatan data imunisasi, serta pencatatan hasil pengukuran pada bayi dan balita (Wulansari et al., 2021). Pencatatan ini dilakukan menggunakan kertas atau metode berbasis kertas. Penggunaan sistem manual ini dapat memperlambat kerja petugas posyandu dan berisiko kehilangan atau terjadinya duplikasi data. Akibatnya, data yang dihasilkan kurang akurat, dan proses pencarian data menjadi sulit dan memakan waktu lama karena harus mencari data satu per satu dari arsip pencatatan yang ada.

Pemanfaatan teknologi Informasi menjadi sangat signifikan untuk membantu kerja para kader yang bertugas Seperti pencatatan dan evaluasi kegiatan (Kristania & Yulianti, 2019; Mulyani & Purnama, 2013; Rohman & Agnia, 2019; Sulaiman, Sutandra, Vera, & Anggriani, 2018) ). Untuk itu, keberadaan dan manfaat dari implementasi Sistem Informasi Posyandu (SIPOS) adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan di Posyandu Tulip. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Posyandu (SI-POS), para kader posyandu akan lebih mudah dalam mengelola dan menginput data perkembangan bayi dan balita (Djarmiko & et al, 2022). Sistem ini akan menghasilkan data yang lebih akurat dan mengurangi risiko kehilangan data karena disimpan dalam sistem yang terkomputerisasi. SI-POS akan sangat membantu dalam memantau perkembangan berat badan bayi dan balita.

## Metode

Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, untuk para kader posyandu yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan  
Tim melakukan perencanaan terkait lokasi penelitian, topik masalah yang akan diteliti, jumlah anggota tim penelitian, serta penyusunan kerangka kegiatan.
2. Analisa kebutuhan Mitra  
Menanyakan kepada mitra apa saja yang sangat dibutuhkan pada saat ini. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa perlu adanya Sistem Informasi pencatatan dan pelaporan data kegiatan rutin Posyandu Tulip yang efisien, efektif dan dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan dengan mudah.
3. Pembuatan Sistem Informasi  
Kegiatan pembuatan Sistem Informasi Posyandu dilakukan oleh tim yang dibantu oleh anggota lainnya, diantaranya memberikan masukan mengenai Sistem Informasi dan mendukung penyiapan data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan mitra.
4. Demonstrasi  
Dalam penelitian ini, demonstrasi digunakan sebagai metode pelatihan yang melibatkan tutor dalam melakukan praktik dan memperagakan langkah-langkah penggunaan Sistem Informasi Posyandu (SIPOS) kepada kader posyandu. Tujuan dari demonstrasi ini adalah untuk memastikan bahwa para kader memahami setiap langkah secara detail sebelum melanjutkan ke tahap uji coba.
5. Uji Coba  
Setelah mengikuti demonstrasi tutor, kader diberi kesempatan untuk melakukan uji coba pengolahan data posyandu menggunakan Sistem Informasi Posyandu (SIPOS). Tujuan dari metode uji coba ini adalah memberikan kesempatan kepada kader untuk mempelajari dan mengenal proses pengolahan data posyandu menggunakan Sistem Informasi Posyandu (SIPOS). Dengan melakukan uji coba ini, diharapkan kader akan siap dalam melaksanakan praktik lapangan yang sebenarnya.
6. Praktik Lapangan  
Setelah melakukan uji coba, para kader praktik langsung saat pelaksanaan posyandu di Posyandu Tulip Desa Sukamaju dengan didampingi oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat. Praktik lapangan ini bertujuan agar para kader dapat mengalami langsung penggunaan Sistem Informasi Posyandu (SIPOS) dan mendapatkan pengalaman yang nyata. Hal ini dapat memunculkan ide-ide baru untuk pengembangan (SIPOS) atau jika ditemukan masalah pada Sistem Informasi Posyandu (SIPOS), peserta dapat langsung melaporkannya kepada tim pengabdian masyarakat untuk mencari solusi.

7. Evaluasi

Kegiatan evaluasi melibatkan penilaian terhadap tahap dan kegiatan sebelumnya, termasuk evaluasi terhadap sistem informasi pencatatan dan pelaporan data Posyandu Tulip Desa Sukamaju, Cilodong, Depok, Jawa Barat.

8. Pendampingan dan Pengawasan

Setelah selesai melaksanakan kegiatan, tim Abdimas tetap memberikan pendampingan dan pengawasan untuk memastikan bahwa tujuan dari pengabdian masyarakat ini tercapai.

Hasil yang kami capai berdasarkan target kami adalah bahwa para kader posyandu telah memahami arahan dan mampu mengaplikasikannya dalam penggunaan sistem informasi yang kami buat untuk mereka. Indikator keberhasilan untuk tujuan ini adalah bahwa 80% para kader posyandu telah memahami penggunaan Sistem Informasi Posyandu (SIPOS). Yang paling penting adalah bahwa para kader mengalami peningkatan dalam kualitas dan kuantitas pengembangan data pengunjung, baik dalam bentuk laporan maupun tindakan di bidang kesehatan.

Indikator keberhasilan lainnya adalah memberikan bekal kepada para kader agar dapat sukses dalam penggunaan sistem digitalisasi baru ini dan terus meningkatkan kualitas penggunaannya.

Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, kami menggunakan metode pendekatan workshop. Ini adalah kegiatan yang melibatkan pematerian, pelatihan, dan diskusi. Tujuannya adalah agar para kader posyandu memahami pendekatan yang kami berikan kepada mereka.

## Hasil

Pada hari Sabtu, 13 Mei 2023, tim dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan secara hybrid berupa sosialisasi untuk meningkatkan kinerja pelayanan Posyandu Tulip yang berlokasi di Bojong Lio RT 03 RW028 Sukamaju - Cilodong Kota Depok. Peserta yang hadir yaitu Ibu-ibu kader posyandu Tulip. Dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi dalam proses pencatatan dan pendokumentasian semua kegiatan pelayanan posyandu, serta mengenalkan dan serah terima aplikasi posyandu bernama Sistem Informasi Pelayanan Posyandu (SI-POS) yang telah dirancang dan dibuat oleh tim Universitas Nusa Mandiri tersebut, kegiatan yang dilaksanakan dapat menarik minat dan ketertarikan para peserta untuk dapat memberikan pelayanan lebih baik lagi.

Dalam kegiatan ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh para penyelenggara dan peserta kegiatan, mulai dari pra-kegiatan hingga tindak lanjut kegiatan.

### *Pra-kegiatan*

Dalam pra-kegiatan, tim dosen dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai Berikut

- Beberapa dosen terlebih dahulu menyiapkan dan menyempurnakan aplikasi yang akan diberikan dan digunakan.
- Sementara beberapa dosen berkoordinasi dengan pihak Posyandu Tulip serta para mahasiswa yang akan membantu dalam kegiatan.
- Di sisi lain, beberapa lainnya menyiapkan keperluan lain seperti kebutuhan logistik kegiatan.

Berbagai persiapan yang dibutuhkan dilengkapi dan disempurnakan, termasuk dengan perijinan, agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana nantinya. Proses ini mencakup

tiga hal dalam metode yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu perencanaan kegiatan, analisis Kebutuhan mitra dan penyiapan sistem informasi yang akan digunakan (SI-POS).

### ***Pembukaan***

Kegiatan yang dilaksanakan pagi hari di 13 Mei 2023 diawali dengan pendataan kehadiran oleh para mahasiswa yang menjadi juru tamu dalam kegiatan. Kegiatan pembuka sendiri dalam pengabdian masyarakat di hari yang telah ditentukan dimulai dengan beberapa sambutan dari ketua tim pelaksana, Ketua RW 028 terkait, ketua Posyandu Tulip dan Wakil Rektor II Bidang Non Akademik Universitas Nusa Mandiri. Ketua tim pelaksana menyampaikan rasa terima kasihnya pada ketua RW dan Ketua Posyandu yang telah memberikan izin dan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan. Di lain sisi, Ketua RW 028 juga menyampaikan rasa syukurnya atas keinginan civitas akademika Universitas Nusa Mandiri yang mau meluangkan waktu dan berbagi kepedulian pada warga RW 028, khususnya melalui Posyandu Tulip mereka.

Sementara itu, Ketua Posyandu Tulip sendiri, selain bersyukur, juga merasa bangga bahwa kelompok posyandu mereka mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan digital dalam mengelola kegiatan posyandu yang selama ini dilakukan secara manual. Terlebih lagi, mereka juga diberikan aplikasinya secara cuma-cuma.

Pada saat yang sama juga Wakil Rektor II Bidang Non Akademik Universitas Nusa Mandiri berterima kasih pada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, mulai dari perancangan dan persiapan, penyediaan aplikasi, logistik hingga nantinya pengawasan dan tindak lanjut. Pada akhirnya rangkaian pembukaan dilakukan, semua berharap kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan berlanjut terus, tidak hanya di hari yang telah ditentukan saat itu.

### ***Acara Inti***

Kegiatan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat pada 13 Mei 2023 tersebut adalah memberikan informasi pentingnya media digital untuk membantu pelayanan dari posyandu, memberikan pelatihan SI-POS serta serah terima aplikasi tersebut pada Posyandu Tulip.

Kegiatan awal mengenai informasi pentingnya sistem informasi yang disampaikan oleh salah satu tim dosen memberikan arahan mengenai hal ini.

Usai pemberian informasi ini, dosen lainnya memberikan pengenalan mengenai aplikasi sistem informasi pelayanan posyandu SI-POS yang sudah dibuat. Pembicara sekaligus perancang aplikasi memberikan pengarahan secara rinci mengenai aplikasi tersebut. Semua pembicara menyimak dengan baik materi yang diberikan. Sesi tanya jawab tidak diberikan waktu khusus. Para peserta pelatihan dapat beratanya langsung saat materi sedang diberikan. Antusiasme para peserta mengenai aplikasi SI-POS sangat tinggi yang apat terlihat dalam banyaknya tanya jawab dan diskusi yang terjadi dalam pemberian materi.

Berbagai masukan dan saran juga diberikan untuk peningkatan aplikasi terkait dengan fungsi-fungsi pelayanan yang belum ada. Ketua RW yang hadir sampai akhir acara juga merasa tertarik dengan aplikasi ini. Belasan peserta aktifis dari Posyandu Tulip merasa aplikasi ini sangat membantu mereka nantinya dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan terpadu sekaligus dalam pelaporan.

Pada bagian akhir acara inti, terdapat sesi pemberian aplikasi secara simbolis dari tim Universitas Nusa Mandiri kepada Kepala Posyandu Tulip dan Ketua RW 028. Tim berharap aplikasi ini dapat digunakan dengan baik sehingga memberikan banyak manfaat. Di sisi lain,

pengurus posyandu juga berharap aplikasi ini dapat ditambahkan beberapa fungsi sesuai dengan masukan mereka agar dapat bekerja lebih baik lagi.

### ***Penutupan***

Pada kegiatan penyerahan aplikasi secara simbolis, acara ditutup dengan doa dan ucapan syukur atas terselenggaranya kegiatan inti pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Nusa Mandiri. Semua berharap aplikasi ini dapat berguna bagi Posyandu Tulip dalam meningkatkan pelayanannya bagi kesehatan masyarakat yang dinaungi, khususnya ibu, bayi, anak dan lansia di sekitaran wilayah RW 028 Sukamaju - Cilodong Kota Depok. Setelah penutupan,, tim dokumentasi dari mahasiswa dan dosen mengabadikan kegiatan dengan foto bersama tim dan peserta.

### ***Tindak Lanjut***

Usai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tim tidak merasa tugas selesai dilaksanakan karena mereka masih harus melakukan beberapa hal terkait dengan keberlanjutan kegiatan ini, yaitu:

1. Penyempurnaan aplikasi SI-POS sesuai dengan masukan dari para kader atau relawan posyandu. Kegiatan ini adalah kegiatan yang tidak tuntas begitu saja karena usai memperbaiki, maka hasilnya diuji coba kembali ke para peserta dan diberikan masukan kembali setelahnya dan begitu seterusnya sampai mendapatkan hal yang sesuai.
2. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan hasil perbaikan. Hal ini menjadi penting agar keberlanjutan aktifitas masih dapat terus dilakukan dan terus mendapatkan peningkatan dalam pelayanan posyandu.

Pendampingan dan pengawasan menjadi satu keharusan bagi tim pelaksana dosen untuk melihat perkembangan penggunaan aplikasi SI-POS yang telah diberikan. Jika sewaktu-waktu terjadi galat, maka tim dapat dengan cepat mengatasinya.

### ***Simpulan***

Posyandu merupakan program kesehatan yang menyediakan berbagai layanan kesehatan di Indonesia. Program ini mencakup pemeriksaan kesehatan, pemantauan gizi, dan pemberian vaksin. Definisi lain dari Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan bersama masyarakat dalam rangka pembangunan kesehatan. Pelayanan yang diberikan menjadi satu esensi penting dari kehadiran posyandu di masyarakat. Oleh karena itu, para kader dan relawan memberikan banyak perhatian dan tenaga dalam pelaksanaannya. Meskipun demikian, keberadaan para tenaga relawan ini tidak banyak dan juga harus direpotkan dengan urusan administrasi dan pencatatan yang tidak henti. Di era digital saat ini, aplikasi sistem informasi memberikan peran penting dalam membantu peningkatan pelayanan dalam hal pencatatan, pendokumentasian dan pelaporan data, kegiatan dan hal-hal terkait semua pelayanan dari posyandu. Tim dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri yang melihat tidak adanya aplikasi digital yang digunakan oleh Posyandu Tulip dari RW 028 Sukamaju-Cilodong Depok ini tergugah untuk memberikan sumbangsih dengan membuat dan memberikan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Posyandu (SI-POS) kepada kelompok posyandu ini. Pelaksanaan kegiatan yang dijalankan tanggal 13 Mei 2023 ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, peningkatan dan

pengendalian sehingga memberikan pelayanan pengabdian masyarakat yang bersifat keberlanjutan.

## Referensi

- Darmawan, A. A. K. N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(2), 29–39.
- Djarmiko, & et al. (2022). Digitalisasi Pendataan Kesehatan Berbasis Web Pada Posyandu Mekarsari Desa Bhuana Jaya. *Jurnal Mulia*, 1(1), 24–27.
- Hidayat, A., Sulistyowati, D. N., Nurajijah, & Fauziah, S. (2023). Digitalisasi Pencatatan Dokumen Kegiatan dan Pelaporan untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Posyandu Desa Cipenjo. *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.56724/gendis.v1i2.177>
- Kristania, Y. M., & Yulianti, F. D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pada Posyandu Pepaya Purwokerto. *EVOLUSI - Jurnal Sains Dan Manajemen*, 7(1), 68–75. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v7i1.5015>
- Lestari, I., Hernawati, E., Kom, M., & Ananda, D. (2019). Aplikasi Pengolahan Data Posyandu Berbasis Web (Studi Kasus: Posyandu Cipagalo) Web-Based Posyandu Data Processing Application (Case Study:Posyandu Cipagalo). *Proceeding of Applied Science*, 5(2), 1191.
- Nurfauziyya, F. A., Raksanagara, A. S., Raksanagara, Elba, F., Susanti, A. I., & Mandiri, A. (2020). Pola Kunjungan Posyandu Selama 5 Tahun Terakhir di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jsk*, 5(4), 170–175.
- Purnawan, N. N., Apandi, T. H., Piarna, R., Rahayu, S., Iqbal, M., & Nugroho, Y. S. (2020). *Pengabdian Kepada Masyarakat : Sistem Informasi*. 3(September), 23–29.
- Rohman, H., & Agnia, E. (2019). Pelaporan Posyandu Lansia Puskesmas Banguntapan III: Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Hendra Rohman, Elmy Agnia. *Health Information Management Journal ISSN*, 7(2), 2655–9129.
- Sari, N. N. (2015). Bimbingan Kader Posyandu dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu. *Jurnal Ners Lentera*, 3(1), 1–9.
- Sari, P. (2017). Evaluasi Pelayanan Revitalisasi POSYANDU dan Pelatihan Kader Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Soedirham, O. (2012). Integrated Services Post (Posyandu) as Sociocultural Approach for Primary Health Care Issue. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(5), 195. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i5.40>
- Suparto, T. A., Nur Azizah, N., Andriyani, S., Puspita, A. P. W., & Hermayanti, Y. (2022). The Problems Affecting the Implementation of Posyandu Program: A Literature Review. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 6(1), 22–28. <https://doi.org/10.46749/jiko.v6i1.74>
- Wulansari, T. T., Rakasiwi, K., Zidan, M. N., Fauzi, M., Perdana, M. F., & Aditya, R. P. (2021). Pembuatan Dan Pelatihan Web Sistem Informasi Sebagai Media Digitalisasi Data Pada Posyandu Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua Samarinda. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat)*, 2(3), 423–431. <https://doi.org/doi:10.37339/jurpikat.v2i3.686>.